

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata pada kombinasi perlakuan komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk Gandasil B terhadap rata-rata diameter buah tanaman terung ungu. Kombinasi perlakuan komposisi media tanam tanah: arang sekam: pupuk kandang sapi (1:2:1) dan konsentrasi pupuk Gandasil B 2 gr/l (K3D1) menghasilkan rata-rata diameter buah terbaik dan meningkatkan rata-rata diameter buah sebesar 22,35% dibandingkan dengan kombinasi perlakuan K1D1.
2. Perlakuan komposisi media tanam K2 yaitu tanah: arang sekam: pupuk kandang sapi (1:1:2) memberikan pertumbuhan terbaik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, umur saat muncul bunga, jumlah bunga total tanaman, jumlah buah terbentuk, jumlah buah panen, dan presentase *fruit set*. Perlakuan komposisi media tanam K3 yaitu tanah: arang sekam: pupuk kandang sapi (1:2:1) memberikan hasil terbaik pada parameter rata-rata panjang dan diameter buah, rata-rata bobot buah, dan bobot buah total per tanaman.
3. Perlakuan konsentrasi pupuk Gandasil B 6 gr/l memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, umur saat muncul bunga, jumlah bunga total tanaman, jumlah buah terbentuk, jumlah buah panen, rata-rata panjang buah, bobot buah total tanaman dan presentase *fruit set*. Berdasarkan hasil analisis regresi kuadratik antara konsentrasi pupuk Gandasil B terhadap jumlah buah terbentuk tanaman terung ungu menghasilkan persamaan garis $Y = -0,0731x^2 + 0,8453x + 6,3655$ ($R^2 = 0,99$), sehingga ditemukan bahwa konsentrasi pupuk Gandasil B tertinggi yaitu 5,78 gr/l.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan komposisi media tanam (v/v/v) pada budidaya tanaman terung ungu dalam polybag adalah tanah: arang sekam: pupuk kandang sapi (1:2:1) sedangkan konsentrasi pupuk Gandasil B adalah 6 gr/l.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan *fruit set* tanaman terung ungu untuk mencapai presentase yang optimal.